

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian sangat diperlukan suatu metode yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti untuk menentukan data dan mengembangkan suatu pengetahuan serta menguji suatu kebenaran pengetahuan, sehingga memperoleh hasil yang diharapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif korelasional, yaitu penelitian yang berusaha untuk menjelaskan/menggambarkan keadaan subyek atau obyek dengan menitikberatkan pada penjelasan hubungan-hubungan antar variabel.

Penelitian ini menjelaskan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap saling menghargai di SMA N 15 Bandar Lampung.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa-siswi SMA N 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

Tabel 2. Hasil Observasi Mengenai jumlah Siswa SMA N 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	X 1	30 Siswa
2.	X 2	38 Siswa
3.	X 3	39 Siswa
4.	X 4	39 Siswa
5.	X 5	38 Siswa
6.	XI A1	31 Siswa
7.	XI A2	36 Siswa
8.	XI S1	36 Siswa
9.	XI S2	40 Siswa
Jumlah		327 Siswa

Sumber: Data Dokumentasi SMA N 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 327 orang siswa dari seluruh populasi itu mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Sampel yang akan digunakan sesuai dengan pendapat: “Untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih”.

Jumlah sampel yang akan ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebesar 25%. Dengan demikian jumlah sampelnya adalah $10\% \times 327 = 32,7$ dibulatkan menjadi 33 siswa.

Untuk lebih jelas mengenai jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Daftar jumlah siswa yang menjadi sampel di SMA N 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011 – 2012

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	X 1	30	$30 \times 10\% = 3$
2.	X 2	38	$38 \times 10\% = 3.8=4$
3.	X 3	39	$39 \times 10\% = 3.9=4$
4.	X 4	39	$39 \times 10\% = 3.9 =4$
5.	X 5	38	$38 \times 10\% = 3.8 =4$
6.	XI A1	31	$31 \times 10\% = 3.1=3$
7.	XI A2	36	$36 \times 10\% = 3.6=3$
8.	XI S1	36	$36 \times 10\% = 3.6=4$
9.	XI S2	40	$40 \times 10\% = 4$
		Jumlah	33 Siswa

Sumber: Data Dokumentasi SMA Negeri 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012

C. Variabel Penelitian

Variabel merupakan objek penelitian/atribut atau apa yang menjadi variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan.

Didalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah :

1. Variabel yang mempengaruhi atau disebut juga variabel bebas (X) adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap saling menghargai.
2. Variabel yang dipengaruhi atau disebut dengan variabel terikat (Y) dalam hal ini adalah sikap saling menghargai.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap saling menghargai

a. Faktor Intern

Faktor intern adalah faktor yang terdapat dari dalam pribadi siswa itu sendiri. Faktor ini berupa daya pilih seseorang untuk menerima dan mengolah pengaruh-pengaruh yang datang dari luar pribadi siswa itu sendiri.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

a. Hubungan antara siswa dengan dirinya

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern adalah faktor yang terdapat dari luar pribadi siswa. Faktor ini berupa interaksi sosial diluar kelompok.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

a. Hubungan antara siswa dengan lingkungan keluarga

b. Hubungan antara siswa dengan lingkungan masyarakat

c. Hubungan antara siswa dengan lingkungan sekolah

2. Sikap Saling Menghargai

Sikap menghargai adalah sikap toleransi sesama umat manusia, menerima perbedaan antara setiap manusia, dan tidak melanggar hak asasi manusia lain.

Adapun indikatornya sebagai berikut:

a. Toleransi

b. Menghargai Pendapat

- c. Saling Menghormati
- d. Tenggang Rasa

E. Rencana Pengukuran Variabel

Mengukur variabel tentang Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terbentuknya Sikap Saling Menghargai di Lingkungan Belajar Siswa SMA N 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012 dapat diukur dari indikator dalam penelitian ini yaitu :

- a. Variabel X adalah faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap saling menghargai melalui indikator

- 1. Faktor Intern

Indikatornya adalah

- a. Hubungan antara siswa dengan dirinya

- 2. Faktor Ekstern

Indikatornya adalah

- a. Hubungan antara siswa dengan lingkungan keluarga
- b. Hubungan antara siswa dengan lingkungan masyarakat
- c. Hubungan antara siswa dengan lingkungan sekolah

dengan ukuran sebagai berikut:

- 1) Berpengaruh
- 2) Kurang Berpengaruh
- 3) Tidak Berpengaruh

b. Variabel Y adalah sikap saling menghargai melalui indikator

- 1) Toleransi
- 2) Menghargai Pendapat
- 3) Saling Menghormati
- 4) Tenggang Rasa

dengan ukuran sebagai berikut:

- 1) Menghargai
- 2) Kurang Menghargai
- 3) Tidak Menghargai

Variabel terbentuknya sikap saling menghargai di SMA N 15 Bandar Lampung akan diukur dengan menggunakan angket. Teknik angket penelitian ini untuk mendapatkan data primer tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya sikap saling menghargai di SMA N 15 Bandar Lampung, maka akan dilakukan dengan menyebarkan angket yang berisikan item-item soal.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket tertutup. Item soal memiliki alternatif jawaban yang masing-masing terdiri dari a, b, c, sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Adapun pemberian nilai dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Skor 3 untuk jawaban yang sesuai dengan harapan.
- b. Skor 2 untuk jawaban yang kurang sesuai dengan harapan.
- c. Skor 1 untuk jawaban yang tidak sesuai dengan harapan.

Berdasarkan dari data di atas dapat diambil kesimpulan bahwa jawaban yang diharapkan memiliki skor tertinggi yaitu dengan skor nilai 3, sedangkan yang terendah adalah jawaban yang tidak diharapkan di beri skor nilai 1.

F. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, hal ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, yang dapat mendukung keberhasilan dalam penelitian ini. Validitas yang digunakan sebagai berikut :

1. Teknik Pokok

a. Angket

Teknik angket atau kuisisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara membuat pertanyaan yang diajukan kepada responden dengan maksud menjangkau data dan informasi langsung dari responden yang bersangkutan. Sasaran angket adalah siswa SMA N 15 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011-2012.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan data-data langsung dari responden serta untuk melengkapi data yang belum lengkap atau terjawab melalui angket. Wawancara secara langsung kepada responden.

b. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen yang tertulis dan tercatat baik dalam bentuk data kuantitatif dan validitasnya tidak diragukan lagi, yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

G. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Untuk uji validitas digunakan melalui control langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator variabel yang disesuaikan dengan maksud dan isi butir soal yang dilakukan melalui koreksi angket dengan konsultasi kepada pembimbing.

2. Uji Reliabilitas

Langkah-langkah yang dapat ditempuh untuk melakukan uji reliabilitas data adalah sebagai berikut:

1. Melakukan uji coba dengan menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden.
2. Hasil uji coba angket dikelompokkan dalam item.
3. Selanjutnya mengkolerasikan kelompok ganjil dan dengan rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}}$$

Dimana:

r_{xy} : hubungan variabel x dan y

xy : product dari gejala x dan y

x : variabel bebas

y : variabel terikat

N : jumlah responden (Suharsimi Arikunto, 2009: 72),

Kemudian dicari reliabilitas dengan menggunakan rumus Spermans-Brown agar diketahui seluruh koefisien seluruh item.

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

Dimana:

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

r_{gg} : Koefisien korelasi item ganjil dan genap (Sutrisno Hadi, 1986: 37)

Kriteria reliabilitas adalah sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = reliabilitas rendah. (Manase Malo, 1989: 139)

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis data dilakukan setelah data terkumpul yaitu dengan mengidentifikasi data, penyeleksi dan selanjutnya klasifikasi data kemudian menyusun data. Adapun tekniknya sebagai berikut: Pengujian keeratan hubungan dilakukan dengan menggunakan rumus yaitu:

$$X^2 = \sum_{i=1}^B \sum_{d=1}^K \frac{(O_{ij} - E_{ij})^2}{E_{ij}}$$

Keterangan :

χ^2 = Chi Kuadrat

$\sum_{I=j}^B$ = Jumlah baris

$\sum_{j=1}^K$ = Jumlah kolom

O_{ij} = Frekuensi pengamatan

E_{ij} = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria uji hipotesis= adalah H0 ditolak jika χ^2 hit \leq tab dengan signifikansi 5 % (Sudjana, 1992 : 280). Untuk menguji hipotesis yang kedua digunakan tabel kontrol Chi Kuadrat, dengan kriteria uji : H1 diterima jika χ^2 hit \geq χ^2 tab pada taraf signifikansi 5% N: 25. Untuk mengolah dan menganalisis data, akan digunakan teknik analisis data dengan merumuskan :

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan :

I : Interval

NT : Nilai Tertinggi

NR : Nilai Terendah

K : Kategori (Sutrisno Hadi, 1986: 39)

Untuk menguji keeratan maka digunakan rumus kontigensi sebagai berikut :

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{X^{2+n}}}$$

Keterangan :

C : Koefisien Kontigensi

X^2 : Chi Kuadrat

n : Jumlah Sampel

Agar C diperoleh dapat dipakai untuk derajat asosiasi antara faktor-faktor diatas maka harga C dibandingkan koefisien maksimum yang biasa terjadi maka harga maksimum ini dapat dihitung dengan rumus:

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Keterangan :

C_{maks} : Koefisien kontigen maksimum

m : Harga maksimum antara baris dan kolom

1 : Bilangan konstan (Sutrisno Hadi, 1986: 317)

Makin dekat harga c pada c maksimum maka makin besar derajat asosiasi antara variabel.